



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	92.65	1,422,773,000
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												27.79	6,480,000
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	341,088,800
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	45,779,000
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	181,958,200
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	85.25	6,926,200
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	95.73	176,754,900
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	92.93	176,754,900
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	354,171,000
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	320,760,000
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	95.12	26,528,000
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	91.68	14,552,000
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT												100	64,699,000
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			87.2	87.2	87.2	87.4	87.4	87.4	87.6	87.6	87.6	87.8	4,347,478,000
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												10.53	18,300,000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		1.59	1.59	7.94	15.87	39.68	39.68	39.68	63	63	63	63	30,821,000
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	89.9	4,066,828,000
		04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	5	10	30	45	55	70	75	80	95	100	17	79,994,000
		05 - Jumlah desa pangan aman	2	5	10	25	30	50	65	75	80	85	95	6	95,879,000
		06 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	5	10	40	70	80	85	95	100	100	100	2	36,143,000
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	5	13	40	40	40	55	66	82	82	93	94	34.21	24,479,000
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	38	40	41	42	43	45	46	47	51	52	55	84	612,126,000
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	91	23,440,000
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.93	230,442,000
8.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												91.95	19,663,371,000
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM												81.5	356,141,000
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	12,211,000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												3	59,991,000
Total															32,796,869,000

Bandung, 26 February 2026

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung



I MADE BAGUS GERAMETTA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).